

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pembahasan data maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada pertemuan yang pertama adalah 64,71 % (kategori baik), keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan yang kedua adalah 76,47 % (kategori baik) dan keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan yang ketiga adalah 88,23 %, (kategori sangat baik).
2. Prestasi belajar siswa pada pertemuan pertama dalam kategori rendah dengan gain yang ternormalisasi adalah 0,303 (kategori rendah), prestasi belajar siswa pada pertemuan kedua dalam kategori sedang dengan gain yang ternormalisasi adalah 0,497 (kategori sedang) dan prestasi belajar siswa pada pertemuan ketiga dalam kategori tinggi dengan gain yang ternormalisasi adalah 0,855 (kategori tinggi) ini artinya penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) ditingkat SMA dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa dipertemuan pertama adalah 66,55 % (kategori sebagian besar), persentase rata-rata aktivitas belajar siswa dipertemuan kedua adalah 73,57 % (kategori sebagian besar) dan persentase rata-rata aktivitas belajar siswa dipertemuan ketigaa mencapai 78,66 % (kategori pada umumnya) ini artinya penerapan model pembelajaran *problem*

*based learning* (PBL) ditingkat SMA dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat di ajukan beberapa saran, antara lain :

1. Agar keterlaksanaan pembelajaran model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berjalan dengan baik hendaknya pengelolaan kelas dan pengaturan waktu harus sesuai dengan RPP yang ada
2. Pada saat pembelajaran dan kegiatan praktikum, bimbingan dilakukan lebih merata pada setiap kelompok agar mengurangi peluang siswa untuk main-main sehingga pembelajaran bisa lebih kondusif dan siswa dapat mengerti apa materi yang sedang dipelajari yang berakibat pada peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Peneliti harus bisa membangkitkan motivasi anak ketika sedang belajar atau praktikum agar semua anak aktif belajar ketika pembelajaran sedang berlangsung.